BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Yayasan

Sejarah yayasan ini dimulai tahun 2002, berawal dari cerita pribadi Abi Solihin selaku pembina yayasan yang ingin merasakan naik haji akan tetapi beliau tidak memiliki biaya. Sehingga oleh seorang teman disarankan untuk mengasuh anak yatim piatu. Pada saat itu istri Abi memiliki sebuah pondok kecil bernama An – Najah dan di dalamnya terdapat beberapa anak yatim piatu dan beliau mengasuhnya dengan cara memberi makanan dan uang saku.

Terdapat salah satu instansi pemerintah di Desa Tanggul sering menyantuni anak yatim piatu dengan jumlah tertentu, hal ini membuat Abi Solihin harus mencari anak yatim piatu yang lebih banyak. Semakin bertambahnya jumlah anak yatim piatu membuat Abi berinisiatif untuk membuat struktur kepengurusan untuk anak yatim piatu dengan mengumpulkan beberapa tokoh di sekitar Desa Tanggul.

Pada tahun 2003, terbentuklah pengurus dengan jumlah anak yatim piatu 45 anak dan beberapa program, diantaranya melakukan pendataan anak yatim piatu dan fakir miskin di TK dan SD/MI sekitar kecamatan Tanggul, mencri donatur yayasan dan memberikan bantuan biaya Sekolah Dasar (SD) berupa pembebasan SPP. Dari pendataan tersebut terkumpul 100 anak yatim piatu dan fakir miskin. Bantuan biaya sekolah ini terus

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berkembang mengikuti peraturan pemerintah, pada tahun 2009 pemerintah mewajibkan pendidikan dasar 9 tahun yaitu hingga bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan pada tahun 2013 pendidikan wajinb 12 tahun yaitu hingga bangku Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tahun 2004 menjadi awal kegiatan jumpitan (mengambil sedekah beras dari masyarakat) satu minggu sekali, setiap bulannya beras itu dibagikan pada kaum dhua'fa melalui kegiatan dzikir bersama kaum dhufa dengan jumlah 200 orang fakir miskin. Dan pada tahun ini yayasan membuat akta notaris yaitu Budi Kartikaningsih, SH. No. 05 Tanggal 4 Desember 2004 dan ijin Menkumham: AHU-0016780.AH.01.04 Tahun 2016.

Kegiatan terus berjalan hingga tahun 2006, Abi Solihin telah berangkat haji bersama istri dan Ibu beliau. Pada tahun ini, Abi Solihin menjadi kader posyandu sehingga beliau membentuk POS PAUD An Najah yang pertama di Tanggul Kulon. POS PAUD ini telah menorehkan prestasi yaitu juara II tingkat Kabupaten Jember dalam lomba POS PAUD.

Sepulang haji Abi Solihin bernadzar bahwa beliau tidak akan pernah kembali ke Mekkah sebelum membuatkan tempat tinggal untuk anak yatim piatu dan fakir miskinnya. Hal ini membuat beliau bekerja keras mencari donatur untuk membangun sebuah asrama. Sejak pertengahan tahun 2007 sampai tahun 2009 yayasan telah mampu

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

membeli sebuah tanah dan pada tahun 2010 pembangunan asrama An Najah dimulai.

2. Visi, Misi dan Tujuan Yayasan

a. Visi

Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) atas dasar iman dan taqwa (imtaq)

b. Misi

1) Membantu para anak yatim piatu dan fakir miskin agar dapat menyelesaikan pendidikan non formal dan formal sesuai dengan jenjang pendidikannya.
2) Membimbing akhlak para anak yatim piatu dan fakir miskin melalui program keagamaan berkelanjutan.
3) Menjadi penghubung masyarakat untuk menyantuni anak yatim piatu, fakir miskin dan fakir miskin.

c. Tujuan

1) Adanya solidaritas, kerja sama dan saling membantu antara masyarakat dengan anak yatim piatu, fakir miskin dan dhu'afa melalui program sosial berkelanjutan.
2) Menjadi penghubung masyarakat membelanjakan hartanya di jalan Allah khususnya untuk anak yatim, fakir miskin dan fakir miskin.
3) Membimbing anak yatim piatu dan fakir miskin agar dapat mejadi kader yang berilmu pengetahuan, bertaqwa dan berakhlakul karimah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) Memperkuat ukhhuwah islamiyah diantara masyarakat.
5) Para anak yatim dan piatu dapat sukses di dunia dan akhirat dan dapat menerapkan pendidikan yang telah ditempuh di yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah kapanpun dan dimanapun berada.

3. Letak Geografis Yayasan

Yayasan An Najah berada di Jl. Wijaya Kusuma No. 45 Desa Tanggul Kulon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Secara terperinci yayasan An Najah mempunyai batas – batas sebagai berikut:

Sebelah utara : pemukiman penduduk
Sebelah timur : pemukiman penduduk
Sebelah selatan : sungai dan rel kereta api
Sebelah barat : pemukiman penduduk[87]

4. Fasilitas Yayasan

Untuk menunjang keefektifan kegiatan maka yayasan An Najah memiliki fasilitas sebagai berikut:

Tabel 4.1

Fasilitas Yayasan An Najah[88]

No.	Jenis Bangunan	Jumlah
1.	Ruangan multifungsi	6
2.	Taman baca	2
3.	Bangku	100
5.	Kamar mandi	8

[87]Hasil observasi. Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 17 Januari 2016.
[88]Hasil observasi. Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 23 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6.	TV	1
7.	VCD	1
8.	Tape dan Sound System	5
9.	Almari	10
10.	Kipas angin	6
11.	Papan tulis	6
12.	Computer	5

5. Kegiatan Rutin Yayasan

a. Kegiatan harian

Kegiatan rutin harian di yayasan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kegiatan harian yayasan An Najah[89]

No.	Hari	Jenis kegiatan	Waktu
1.	Senin - Jum'at	PAUD	08.00 – 10.00
2.	Senin – Sabtu	SLB	13.00 – 15.00
3.	Senin – Sabtu	TPA	15.00 - 17.00
4.	Kamis – Jum'at	Madrasah Diniyah	15.00 – 17.00
5.	Selasa	Pendidikan Hafidh	15.00 – 17.00
6.	Senin – Kamis	Bimbingan Belajar	18.00 – 19.00

b. Kegiatan mingguan

Pada hari Minggu yayasan rutin melakukan kegiatan jami'iyah Waqi'ah yang beranggotakan Ibu – Ibu dari anak yatim piatu, fakir miskin dan masyarakat sekitar pada pukul 15.00.

[89]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 3 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Kegiatan bulanan

Yayasan mengadakan dzikir bersama fakir miskin pada hari Minggu Kliwon yang terdiri dari berbagai kegiatan yaitu tartilul Qur'an pukul 08.00 – 15.00, santunan yatim piatu dan fakir miskin pukul 13.00 – 15.00, dan ditutup dengan dzikir bersama pukul 18.30 sampai selesai. Bulanan kedua yaitu kegiatan donor darah diadakan setiap 3 bulan sekali

d. Kegiatan tahunan

Pada bulan Muharram yayasan mengadakan kegiatan pengajian umum di tanggal 1 Muharram dan santunan anak yatim piatu dan fakir miskin pada tanggal 10 Muharram.

Pada bulan Maulud terdapat kegiatan 1 hari dzikir dan do'a bersama yang terdiri dari kegatan khitanan masal, donor darah, santnan anak yatim piatu dan fakir miskin dan pengajian umum dan maulid Nabi Muhammad.

Pada bulan Ramadhan terdapat kegiatan pengajian umum menjelang ramadhan, buka puasa bersama yatim piatu dan fakir miskin 1 bulan penuh, pembagian zakat dan takbir akbar semalam suntuk. Dan pada hari raya Idul Adha yayasan melakukan sembelih hewan Qurban dan membaginya ke masyarakat sekitar.

6. Keadaan Santri

Adapun keadaan santribinaan di yayasan An Najah dapat dilihat dalam tabel berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.3

Keadaan santri binaan yayasan An Najah[90]

No.	Nama Sekolah	Jumlah
1.	PAUD An Najah	4
2.	SDN Tanggul Kulon I	23
3.	SDN Tanggul Kulon II	9
4.	SDN Tanggul Kulon III	25
5.	SDN Tanggul Wetan I	10
6.	SDN Tanggul Wetan II	28
7.	SDN Tanggul Wetan III	2
8.	SDN Tanggul Wetan IV	23
9.	SDN Manggisan I	25
10.	SDN Patemon I	9
11.	MI Al Falah	4
12.	MI Nurul Azhar	5
13.	SD Muhammadiyah	25
14.	SMP Negeri I Tanggul	10
15.	SMP Negeri II Tanggul	5
16.	SMP Negeri III Tanggul	15
17.	SMP Negeri IV Tanggul	12
18.	MTsN Jember III Tanggul	5
19.	SMA Negeri I Tanggul	8
20.	SMA Negeri II Tanggul	7
21.	SMK PGRI 4 Tanggul	5
22.	SMK Negeri 4 Tanggul	8
Jumlah		267

[90]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 3 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun keadaan santri yang mengikuti kegiatan di yayasan An Najahdapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Keadaan santri yayasan An Najah[91]

No.	Jenis Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	PAUD	12	17	29
2.	TPA	48	32	80
3.	SLB	5	6	11
4.	Pendidikan Tahfidzul Qur'an	48	32	80
5.	Bimbingan Belajar	28	12	40
6.	Madrasah Diniyah	48	32	80

7. Struktur Kepengurusan

Adapun pengurus inti di yayasan An Najah dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Pengurus Inti Yayasan An Najah

No.	Jabatan	Anggota
1.	Pelindung	Muspika (Musyawarah Pimpinan Kecamatan) Tanggul
2.	Pembina	Ahmad Solihin Taufik Hidayat

[91]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 3 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3.	Pengawas	Moch. Gufron H. Abdul Aziz Hj. Tin Herlambang
4.	Ketua	Anton Timur Jaelani
5.	Sekretaris	Ahmad Shofi Reza Lexy W
6.	Bendahara	Cholida

Sumber Data: *DokumentasiYayasan Anak Yatim Piatu dan Fakir miskin An Najah*, Tanggul 23 April 2016.

Adapun koordinator di yayasan An Najah dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Koordinator yayasan An Najah

No.	Jabatan	Anggota
1.	Taman Pendidikan Tahfidzul Qur'an	Tatik Mutiah Nur Aini
2.	Taman Pendidikan Al – Qur'an Terpadu	Abdullah Maksum Siti Rohmah Nur
3.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Fitri Amalia Uyun Nurrohma Lia
4.	Bimbingan Belajar :	Ira Kusriana Hidir
5.	Sekolah Luar Biasa (SLB)	Wati Liuk Tina
6.	Jamiyyah Dzikrullah Tartilul	Sumarmi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

	Qur'an Waqiah	Sri Utami Sodek Sahroni
7.	Jamiyyah Sholawat	Holiluddin Ari Kurniawan
8.	Hubungan Masyarakat	M. Umar Hosnawiyah Budi
9.	Pendidikan	Jamilah Tri Utami
10.	Da'wah	H.M. Saenan M. Abdullah Tatik Mutiah
11.	Pembangunan	H. Yoyok
12.	Sarana Prasarana	Fuad
13.	Transpotasi	Bandi Anang
14.	Usaha	H.M. Soekarno Hj. Desy
15.	Advokasi	Tina Hj. Herlambang
16.	Kesehatan	Parjo Agung
17.	Pembantu Umum	Bahrul Ulum Purwati Rodiah Suharti
18.	Keamanan	Nurhawi

Sumber Data: *DokumentasiYayasan Anak Yatim Piatu dan Fakir miskin An Najah*, Tanggul 23 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data Dan Analisis

Setelah peneliti mengetahui latar belakang obyek, maka berikut ini akan peneliti sajikan data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan, baik dari data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Data yang diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dijelaskan dengan kualitatif deskriptif. Peneliti ingin mengeksplor fenomena – fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Peneliti berusaha mendeskripsikan yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah dalam pemberdayaan pendidikan anak yatim piatu dan fakir miskin sesuai dengan kenyataan yang ada dimana peneliti mewawancarai pembina yayasan, pengurus, pengajar, anak asuh dan wali dari anak asuh.

Yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah berdiri di tengah masyarakat pedesaan yaitu di Desa Tanggul Kecamatan Jember Kabupaten Jember telah memberikan pencerahan bagi masyarakat terutama bagi keluarga yang terdapat anak yatim piatu dan fakir miskin terutama menyangkut keberlangsungan pendidikan anak – anak mereka. Berdasarkan wawancara dengan Ahmad Solihin, beliau merumuskan visi yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah yaitu "Unggul dalam Iptek atas dasar imtaq".[92]

Perumusan visi tersebut pada dasarnya mengacu kepada cita – cita yayasan terhadap masyarakat untuk tercapainya kesempurnaan dalam

[92]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 3 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perilaku berdasarkan ilmu serta berlandaskan iman dan taqwa sebagai dasar bagi pembangunan manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Mohammad Gufron selaku pengawas di yayasan An Najah menyampaikan bahwa

> Melihat kondisi masyarakat sekitar yang kebanyakan adalah keluarga miskin dan banyak juga anak – anak yang ditinggal wafat ibu atau bapaknya. Sehingga kami selaku pengurus ingin memberikan wadah bagi mereka dengan cara memberikan bantuan biaya sekolah, membuka berbagai sekolah formal dan non formal. Hal ini ditujukan untuk memberikan pelayanan pendidikan bagi anak – anak sehingga kelak mereka mampu untuk hidup mandiri dengan ilmu yang mereka miliki.[93]

Hal ini dipertegas oleh Anton Jaelani Timur selaku ketua yayasan, beliau berpendapat bahwa

> Dengan berdirinya yayasan ini telah memberikan wadah untuk pemberdayaan anak – anak yang bisa dibilang kurang beruntung. Harapannya dengan berbagai pendidikan yang telah kami upayakan mereka bisa tumbuh dengan matang melalui pendidikan. Anak – anak memang perlu tuntunan dari orang yang dewasa untuk membuat mereka dapat berdiri dan bertanggungjawab sendiri. Bagaimana caranya? Kami rasa itu jawabannya adalah pendidikan.[94]

Yayasan yatim piatu dan fakir mikin An Najah merupakan lembaga kemasyarakatan yang bekerja melalui pendidikan. Kontribusi yayasan semenjak berdiri hingga saat ini telah dapat dilihat melalui perkembangan berbagai kegiatan, baik itu melalui pendidikan formal ataupun nonformal. Berdasar hasil wawancara berbagai kegiatan yang dikembangkan yayasan

[93]Mohammad Gufron, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 3 Mei 2016.
[94]Anton Jaelani Timur, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 3 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bertujuan untuk memberdayakan anak – anak yang merupakan bagian dari masyarakat dan tunas bangsa baik secara intelektual, moral dan spiritual.

Untuk mensukseskan pemberdayaan melalui pendidikan, maka yayasan menggratiskan seluruh kegiatan bagi yatim piatu dan fakir miskin, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahmad Solihin. Beliau mengatakan: "Gratis semuanya sudah, kecuali PAUD. Kalau PAUD 25.000 per bulannya kecuali yang tidak mampu dan yatim piatunya gratis."[95] Beliau melanjutkan "Gaji gurunya cuma 50.000 semuanya. Karena disinikan yayasan, jadi diutamakan keikhlasannya. Gajinya itu dari uang donatur dan uang spp itu dikelola sudah."[96]

Komitmen yayasan untuk memberdayakan masyarakat nampak dari keseriusannya untuk membuka berbagai wadah pendidikan diantaranya yaitu pendidikan formal dan nonformal. Hal ini memberikan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Berdasar hasil wawancara peneliti dengan Umi Darojatin selaku wali dari salah satu anak asuhan yayasan An Najah, beliau mengatakan bahwa

> Dengan adanya yayasan ini memberikan banyak kemudahan bagi saya. Suami saya telah meninggal, dan saya punya 4 orang anak. 2 yang terakhir dibina yayasan karena mereka memang masih kecil. Sekitar tahun 2006, pembiayaan sekolah 2 anak saya itu ditanggung oleh yayasan. Alhamdulillah saya sangat terbantu.[97]

Sama halnya dengan Hermin, beliau mengatakan, "Saya cuma bekerja sebagai pembantu. Akbar anak saya sekolahnya dibantu yayasan, kadang juga

[95]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 19 Mei 2016.
[96]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 19 Mei 2016.
[97]Umi Darojatin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 3 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diberi uang sodaqoh dari orang – orang. Saya senang dan bersyukur yayasan sudah banyak membantu sampek anak saya bisa sekolah.[98]

Berikut akan disajikan data yang terfokus pada beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. **Pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin melalui pendidikan formal di yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah**

   Dalam upaya pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin melalui pendidikan formal, yayasan telah memberikan bantuan biaya sekolah sesuai jenjangnya dan dibuka lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta Sekolah Luar Biasa (SLB).

   Berikut akan dipaparkan hasil penelitian mencakup pendidikan formal dibawah naungan yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah:

   a. **Membantu biaya sekolah anak asuh**

      Sesuai dengan pendidikan formal yang diberikan kepada anak asuh yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah yaitu mereka diberikan bantuan biaya sekolah sesuai jenjang pendidikan masing – masing sebagai salah satu upaya pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin oleh yayasan An Najah.

      Yayasan melakukan pendataan kepada masyarakat berekonomi lebih yang ingin mendonasikan hartanya untuk anak yatim piatu dan fakir miskin, sehingga tidak lagi menggunakan dana

[98]Hermin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 3 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pribadi Ahmad Solihin akan tetapi beliau telah mengajak masyarakat sekitar untuk turut memperhatikan anak yatim piatu dan fakir miskin. Sebagaimana dikatakan oleh Mohammad Gufron sebagai pengawas di yayasan An Najah, beliau menjelaskan "pengurus yayasan mencari donatur untuk pembiayaan yayasan kemudian didistribusikan kepada anak asuh kami sesuai kebutuhan dan jenjang pedidikannya."[99]

Ahmad Solihin menuturkan:

> Semenjak wajib belajar 9 tahun terdapat dana BOS/ BSM dari pemerintah, dan yayasan tidak lagi membiayai dari dana yang berasal dari donatur akan tetapi kami mengupayakan dan berjuang agar para anak yatim piatu dan fakir miskin asuhan kami mendapatkan bantuan biaya sekolah yang berasal dari pemerintah tersebut. Bahkan seharusnya sekolah harus menyalurkan dana dari pemerintah itu tanpa diminta terlebih dahulu.[100]

Terlihat hanya 15 anak yang berada di asrama yayasan An Najah. Mereka berada di yayasan karena berbagai macam alasan, sebagian mereka ada yang sengaja dititipkan orang tuanya karena orang tuanya tidak mampu membiayai hidupnya dan terdapat orang tua yang bekerja sebagai TKI.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Muhammad Muzakki sebagai salah satu anak asuh yayasan yang bermukim di asrama, dia mengatakan: "Saya sudah lama di asrama mulai kelas 3 SD, sekarang sudah kelas 5. Bapak saya meninggal dan rumah saya

[99]Mohammad Gufron, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 22 April 2016.
[100]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 3 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

di Curabamban, jauh. Jadi saya diem di sini saja."[101] Sama halnya dengan Muhammad Panji, dia mengatakan bahwa: "Saya berasal dari Kalimantan. Ibu meninggal tahun 2007, terus sama Bapak dianter kesini dikasih tau Bu Dhe kalau disini ada yayasan. Sudah 1,5 tahun saya disini. Alhamdulillah betah."[102] Panji menjelaskan sambil tersenyum. Begitu juga dengan Muhammad Dimas Ramadhan, dia mengatakan: "Saya dari Jakarta. Orang tua saya kerja di Cianjur. Sejak bulan Puasa kemarin saya diyayasan ini. Dititipin ke nenek."[103] Mereka mengaku betah tinggal di yayasan, sesuai dengan yang dikatakan Qory Ady Pamungkas: "Saya betah disini soalnya disini diajari terus, diajari ngaji tajwid. Banyak temannya juga."[104]

Anak asuh binaan dan bermukim di yayasan maka seluruh pembiayaan hidupnya termasuk sekolah menjadi tanggungan yayasan. Berdasarkan hasil wawancara bersama Anton Jaelani Timur selaku ketua yayasan An Najah, beliau mengatakan:

> Hanya anak asuh yang berdiam di asrama ditanggung semua pembiayaan hidupnya termasuk kami arahkan sekolahnya, dari ini anak – anak bisa tetap merasakan penghidupan yang cukup terutama untuk pendidikan di sekolahnya. Karena sekolah ini sangat penting agar mereka dapat diakui dimasyarakat nantinya.[105]

---

[101]Muhammad Muzakki, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 06 Mei 2016.
[102]Muhammad Panji, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 09 Mei 2016.
[103]Muhammad Dimas Ramadhan, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 09 Mei 2016.
[104]Qory Ady Pamungkas, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 09 Mei 2016.
[105]Anton Jaelani Timur, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 3 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebagaimana yang dimaksud oleh Ahmad Solihin:

> Jika mereka mendapat kendala mengenai pembiayaan di sekolah maka kami yang mengawal mereka untuk mengurusi di sekolahnya, jika ada bantuan maka kami berikan atau kami memintakan keringanan kepada sekolah. Dari semua itu kami tetap mengupayakan pemberdayaan mereka melalui pendidikan sekolahnya.[106]

b. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Penyelenggaraan PAUD An Najah dengan ijin: 4219/7347/P/413/2014 bertujuan untuk memfasilitasi orang tua untuk menanamkan sebuah ilmu pengetahuan dan moral semenjak dini. Sebagai salah satu upaya yang dilakukan yayasan dalam pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin, akan tetapi tidak menutup peluang untuk masyarakat sekitar turut menitipkan anaknya di PAUD An Najah. Terlihat dari 29 siswa, terdapat 4 anak yatimpiatu dan fakir miskin, sedangkan yang lainnya adalah dari masyarakat sekitar.[107]

Berdasarkan hasil wawancara bersama Lia Rohmah sebagai guru PAUD di yayasan An Najah, beliau mengatakan: "PAUD disini punya 3 kelas, yaitu kelas A, B, dan C. Kelas A umur 1 – 3 tahun, kelas B umur 3 – 4 dan kelas C umur 4 – 6 tahun."[108]

Menurut penuturan Uyun Nurrohmah, beliau mengatakan:

---

[106]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 3 Mei 2016.
[107]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.
[108]Lia Rohmah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Sebenarnya PAUD itu hanya bermain sambil belajar, kita mengarahkan permainan mereka untuk belajar. Tapi, dari orang tua murid ingin agar anaknya bisa ini itu untuk memudahkan mereka kalau mau langsung masuk SD. Akhirnya sekarang kita juga ajarkan mengenal huruf, warna gambar.Dan untuk anak – anak yang mau masuk masuk SD penangannanya dibedakan. Ada 4 orang siswa lulusan sini yang sudah SD.[109]

Proses pembelajaran menggunakan 3 metode yaitu metode tanya jawab, bermain sambil belajar dan bernyanyi. Sesuai dengan yang dikatakan Lia Rohmah:

> Biasanya kami menggunakan metode bernyanyi, tanya jawab dan bermain. Kalau bernyanyi biasanya kami bernyanyi dan anak menirukan, tanya jawab kami pakai media gambar seumpama gambar apel itu diawali huruf apa, nanti anak – anak yang jawab. Atau kalau berhitung juga biasanya pakai menghitung gambar. Kalau bermain, bermain seperti biasa tapi sambil belajar apa mewarnai atau menggambar.[110]

PAUD An Najah membuat jadwal pembelajaran setiap harinya yang akan dipelajari oleh siswa. Berdasarkan pernyataan Uyun Nurrohmah bahwa: "Kalau hari Senin itu Bahasa Indonesia, Selasa, Bahasa Inggris. Rabu, matematika. Kamis, Bahasa Jawa. Jumat, mewarnai dan menggambar atau mengaji."[111]

Guru PAUD An Najah menyadari bahwa pendidikan akhlak memang harus diajarkan sejak dini. Terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, guru selalu mengawasi tingkah laku siswanya dan bersiap selalu waspada untuk menjaga dan

[109]Uyun Nurrohmah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.
[110]Lia Rohmah, *wawancara,* Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.
[111]Uyun Nurrohmah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menasehati. Contohnya saat salah satu murid terus bermain menaiki meja belajar, maka guru menegurnya dengan cara halus.[112]

Kriteria penilain harian untuk siswa diantaranya dari aspek kedisiplinan meliputi kedatangan dan kepulangan. Pembekalan meliputi kesiapan siswa, adab siswa sebelum makan bekal, ketika makan dan selesai makan. Kemandirian. Adab masuk sekolah. Bahasa Inggris. Evaluasi dilakukan 2 kali tiap semester sesuai dengan mata pelajaran dan harinya.[113]

c. Sekolah Luar Biasa

Sekolah Luar Biasa bertujuan untuk memberikan wadah kepada masyarakat sekitar yang memiliki kekuragan agar dapat mengenyam pendidikan sebagaimana orang normal. Sebagaimana menurut Ahmad Solihin, beliau mengatakan:

> SLB disini jauh, adanya di Semboro. Sedangkan disekitar sini ada juga yang berkebutuhan khusus tapi mereka diem saja dirumah. Akhirnya kami berinisiatif untuk membuat SLB yang masih dalam proses perijinan. Orang – orang seperti mereka juga memerlukan pendidikan.[114]

Sekolah Luar Biasa (SLB) An Najah ini berjalan hampir sama dengan kegitan – kegiatan An Najah yang lain. Sekolah berlangsung tanpa bangku atau lesehan diatas sebuah karpet. Terdapat 4 siswa yang belajar dengan 3 guru. 1 diantaranya mengalami cacat tubuh yaitu Ridho (16 tahun) terdapat kelainan

[112]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.
[113]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.
[114]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 10 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pada kakinya sehingga dia harus berjalan dengan tongkat, sedangkan 3 lainnya mengalami cacat mental yaitu Yeni (9 tahun), Pipit (26 tahun), dan Maulana (10 tahun).[115]

Pembelajaran dilakukan secara individu, artinya guru mengajarkan mata pelajaran satu persatu secara bergantian. Buku pelajaran yang digunakan adalah buku khusus SLB. Dan mata pelajaran yang diajarkan sama dengan sekolah umum lainnya.[116]

Wati menjelaskan,

> Cara penanganannya gak sama dengan yang sekolah umum. Contohnya kalau seharusnya kelas 4 SD kita pakai yang untuk kelas 2 SD. Intinya lebih rendah. Nah kita disini pakai kelas kemampuan namanya. Jadi, meskipun kelasnya sama tapi kemampuannya berbeda – beda.[117]

Senada dengan yang disampaikan oleh Lilik, "Cara mengajarnya satu – satu, karena kemampuannya gak sama. Kadang kalau sudah ngambul iya kita harus bujuk sekiranya dia bisa mau belajar lagi. Harus benar – benar telaten kalau ngajar disini."[118]

Lina menjelaskan: "Sekolah dijadwalkan mulai hari Senin sampai Sabtu. Jadwalnya juga berbeda tiap kelas. Sama seperti sekolah pada umumnya Cuma disini siswanya memiliki keterbatasan."[119]

Menurut Wati, beliau menjelaskan,

---

[115]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.
[116]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.
[117]Wati, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.
[118]Lilik, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.
[119]Lina, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Semester kita menyesuaikan dengan kemampuan anak. Mangkanya kalau SLB soalnya buat sendiri. Kita punya wadah semacam KKG untuk guru SLA dimana KKG itu nanti tiap mau UAS berkumpul dan tiap guru diberikan tugas perkelompok untuk membuat soal. Jadi menyesuaikan dengan kemampuan.[120]

Lina menjelaskan, "Belum ada lulusan dari sini soalnya baru dibuka sejak bulan Januari kemaren. Kami masih merintis dan berusaha agar anak – anak ini tetap mendapatkan haknya untuk mendapatkan pendidikan. Dan ini juga penting untuk masa depan mereka."[121]

2. Pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin melalui pendidikan non formal di yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah

Pendidikan jalur non formal yang berada di yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan agama dan memberikan nilai moral kepada anak – anak sesuai syariah Islam. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmad Solihin selaku pembina yayasan bahwa "Pendidikan umum saja tidak cukup, manusia juga membutuhkan agama sebagai pegangan hidup. Akhirnya yayasan memberikan bekal pendidikan agama, melalui ini diharapkan anak memiliki landasan agama yang kuat untuk hidup bermasyarakat kelak."[122]

---

[120]Wati, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.
[121] Lina, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.
[122]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim piatu dan Fakir miskin An Najah, 10 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dengan demikian yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah dalam melakukan pemberdayaan pendidikan anak – anak yatim piatu dan fakir miskin melalui pendidikan non formal telah memberikan kontribusi terhadap kesinambungan antara pendidikan sekolah dan luar sekolah, sehingga antara yayasan dan masyarakat saling mendukung bagi terciptanya pemberdayaan bagi anak yatim piatu dan fakir miskin.

Dalam upaya pemberdayaan melalui pendidikan non formal, yayasan menyelenggarakan beberapa program antara lain sebagai berikut:

a. Taman Pendidikan Tahfidzul Qur'an

Kegiatan taman pendidikan tahfidzul Qur'an di yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah merupakan salah satu upaya pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin melalui pendidikan non formal yang telah berlangsung sejak pertengahan tahun 2014. Sebagaimana pernyataan Ahmad Solihin selaku pembina yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah, beliau mengatakan: "Tahfidz ini sudah berjalan kira – kira 2,5 tahun. Karena ada kendala, pertama tahfidz ini cuma satu kali seminggu, kedua Ustadzahnya sering ke luar kota."[123]

Ketika kegiatan ini dimulai maka kegiatan TPA diliburkan, karena seluruh siswa harus mengikuti kegiatan tahfidzul Qur'an.

[123]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 11 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan ini dipandu oleh 2 orang Ustadzah yaitu Tatik Mutiah dan Nur Ainie yang keduanya adalah seorang hafidzah.[124]

Metode penghafalan dilakukan dengan Ustadzah mencontohkan bacaan yang benar, menjelaskan makharijul huruf dan tajwidnya kemudian siswa diminta untuk menirukan. Hal ini dilakukan untuk setiap ayat, jika bacaan siswa dirasa sudah benar makharijul huruf dan tajwidnya maka ustadzah melanjutkan ke ayat berikutnya.

Setiap hari biasanya hanya menyelesaikan 2 – 3 ayat untuk dibaca, diteliti bacaannya dan dihafalkan. Setelah ustadzah selesai menuntun bacaan siswa agar tepat, maka mereka diberikan waktu untuk membaca kembali dan menghafalkannya. Setelah itu, disetorkan hafalannya satu persatu kepada ustadzah.[125]

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan Tatik Mutiah sebagai pengajar Tahfidz mengatakan: "Biasanya mereka diberikan 2 ayat, kami membacakan dan mereka menirukan, kalau waktunya cukup langsung disetorkan yang hafal, kalau belom hafal disetorkan hafalannya minggu depannya dengan mengulang ayat sebelumnya."[126]

Senada dengan yang dikatakan Nur Ainie bahwa:

> Anak – anak masih perlu dituntun untuk menghafal, karena umur mereka berbeda – beda dan kemampuan membaca Al – Qur'annya juga gak sama. Ada yang masih TK samai kelas 2

[124]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.
[125]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.
[126]Tatik Mutiah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> SMP. ada yang masih kecil TK, belum lancar membaca Al – Qur'an. Jadi kami harus memberikan contoh bacaan yang benar dan menyuruh mereka menirukan sesuai makhrojul huruf dan tajwidnya.[127]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Tatik Mutiah, beliau mengatakan: "Awalnya cara belajarnya klasikal, yaitu menghafal secara bersama. Tapi ternyata kemampuan setiap anak berbeda – beda. Jadi, sekarang secara privat. Apalagi yang cewek terhalang haid juga."[128]

Setelah menyimak bacaan siswa dan meminta siswa untuk menghafal, Tatik Mutiah melanjutkan: " Disini sudah ada yang hafal juz Amma, Tabarok, Waqi'ah dan yang juz satu 2 orang."[129]

b. Taman Pendidikan Al – Qur'an Terpadu

TPA An Najah memiliki ijin: KD 13309/5/PP.008/7281/2010 dengan No. Statistik: 411235090699. TPA di yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah dibagi menjadi 2 bagian, yaitu kelas jilid dan kelas Al – Qur'an. Pada kelas jilid terdapat 2 ustadzah yaitu Siti Rohmah dan Uyun, sedangkan pada kelas Al – Qur'an terdapat 3 ustadz dan ustadzah yaitu Nur, Khalifah dan Abdullah Maksum.[130]

Metode yang digunakan TPA An Najah adalah Iqro'. Cara pembelajarannya sama seperti TPA kebanyakan, yaitu dengan maju satu persatu kepada asatidz. Saat siswa membaca, asatidz menyimak

[127]Nur Ainie, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.
[128]Tatik Mutiah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.
[129]Tatik Mutiah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 10 Mei 2016.
[130]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan membetulkan sekaligus memberi pelajaran perihal kesalahan bacaan siswa baik mahkrijul huruf maupun tajwidnya.[131]

Setelah mengaji selesai maka asatidz membimbing untuk membaca surat – surat pendek, do'a sholat dan do'a sehari – hari. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Nur: "Biasanya selesai ngaji, membaca surat – surat pendek, hafalan do'a sholat dan do'a sehari – hari."[132]

Siswa bisa naik jilid berdasar penilaian dari ustadzah berdasar kemampuan penguasaan bacaan. Sebagaimana yang dikatakan Siti Rohmah: "Pengukurannya menggunakan penguasaan anak – anak, kalau jilid satu sudah lancar maka bisa naik jilid 2 sampai jilid 6. Kalau jilid 6 nya sudah lancar maka bisa pindah ke kelas Al – Qur'an."[133]

Sama halnya yang dijelaskan oleh Khalifah, beliau menjelaskan: "Kemampuannya anak – anak gak sama. Ada yang cepat nangkep ada yang lambat. Jadi ya kita harus telaten ngajari satu – satu."[134]

c. Madrasah Diniyah

Kegiatan madrasah diniyah memiliki No.: KD 13.09/5/PP.008/2913.a/200-1 dengan No. Statistik: 311236091123. Kegiatan madrasah diniyah diikuti oleh seluruh anak asuh yayasan

[131]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.
[132]Nur, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.
[133]Siti Rohmah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.
[134]Khalifah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 09 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yatim piatu dan fakir miskin An Najah. Umur merekapun berbeda – beda yaitu mulai yang masih duduk di bangku SD hingga dibangku SMP. Madrasah diniyah di yayasan An Najah ini telah ada sejak berdirinya yayasan. Dibimbing oleh Abdullah Maksum, Khalifah dan Siti Rohmah.[135]

Terdapat tiga jenjang pendidikan pada madrasah diniyah ini antara lain: madrasah diniyah awwaliyah 4 tahun, madrasah diniyah wustho 2 tahun, dan madrasah diniyah ulya 2 tahun.[136]Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Khalifah, beliau mengatakan: "Semua anak asuh harus ikut, ada madin awwal, wustho dan ulya"[137]

Terdapat 4 kitab yang dipelajari yaitu kitab Fikih, Tareh, Safinatul Naja dan Tajwid. Semua jenjang mempelajari kitab yang sama, hanya tingkatan yang mereka pelajari berbeda terlihat dari perbedaan jilid. Sebagaimana penjelasan Siti Rohmah, beliau mengatakan: "Mereka belajar macem – macem, belajar tajwid, Safina, Tareh dan Fikih. Meskipun yang kecil juga iya, Cuma jilidnya beda – beda."[138]

Dalam metode penyampaiannya juga bermacam – macam mulai dari membacakan kitab dan anak asuh mendengarkan sambil memberi catatan, istilah ini dikenal dengan metode bandongan. Kemudian, para anak asuh ditugaskan membaca kitab sementara

[135]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 12 Mei 2016.
[136]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 12 Mei 2016.
[137]Khalifah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 12 Mei 2016.
[138]Siti Rohmah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 12 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ustadz menyimak dan mengoreksi bacaan anak asuh, metode ini dikenal dengan metode sorogan. Selain itu juga menggunakan metode hafalan.[139]

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Khalifah: "Biasanya saya menjelaskan dan anak – anak mencatat. Kadang juga anak – anak membaca kitabnya, saya mendengarkan bacaannya. Kadang juga hafalan."[140]

Abdullah Maksum melanjutkan: "Karena ini pembelajaran kitab, maka mereka membaca dan saya menyimak kemudian saya menjelaskan. Karena kadang yang ditulis di kitab itu kan masih butuh penjelasan banyak. Kadang kalimatnya mempunyai makna lain."[141]

Khalifah selaku pengajar menjelaskan bahwa

> Kami hanya berusaha memberikan bekal agama untuk mereka. Semoga dari penyelenggaraan madrasah diniyah ini akan mendorong pemberdayaan melalui ilmu agama dan bermanfaat untuk mereka sehingga mereka dapat bertindak sesuai dengan pengetahuannya.[142]

IAIN JEMBER

d. Bimbingan Belajar

Dalam upaya pemberdayaan melalui pendidikan, yayasan mendukung hasil belajar anak asuh selama di sekolahnya dengan menyelenggarakan bimbingan belajar. Sebagaimana yang

[139]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 12 Mei 2016.
[140]Khalifah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 12 Mei 2016.
[141]Abdullah Maksum, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 12 Mei 2016.
[142]Khalifah, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 12 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

disampaikan oleh Kusriana, "melalui bimbingan belajar ini anak – anak dituntun untuk memperdalam pelajarannya agar semakin maksimal hasilnya."[143]

Anak asuh dikelompokkan sesuai kelasnya dan dibimbing oleh satu guru. Kelas 1, 2 dan 3 SD dibimbing oleh Hidir. Kelas 4, 5, dan 6 SD dibimbing oleh Ahmad Solihin Kelas 1 SMP dibimbing oleh Lilik. Dan kelas 2 SMP dibimbing oleh Kusriana.[144]

Anak asuh yang masih duduk di sekolah dasar dibimbing untuk menyelesaikan tugas dari gurunya melalui buku LKS. Jika tidak ada pekerjaan rumah, maka mereka belajar matematika atau bahasa inggris. Sebagaimana disampaikan oleh Ahmad Solihin: "Anak – anak yang SD belajar dari LKS nya itu, menyelesaikan LKS nya atau mengerjakan PR dari gurunya."[145]

Senada dengan yang disampaikan oleh Fian, salah satu anak asuh yang mengkuti kegiatan bimbingan belajar. Fian mengatakan: "Saya kelas 5 SD, biasanya kalau ada PR itu dikerjakan bareng Abi."[146]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kusriana, beliau mengatakan: "Kalau anak – anak yang kelas 2 SMP ke atas itu belajar bahasa inggris sama matematika. Ini anak – anak

[143]Kusriana, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 11 Mei 2016.
[144]Hasil Observasi, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 11 Mei 2016.
[145]Ahmad Solihin, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 11 Mei 2016.
[146]Fian, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 11 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang belajar sama saya ada 6 orang mereka sekolahnya beda – beda Cuma karena kelasnya sama jadi materinya juga sama."[147]

C. Pembahasan Temuan

Dari data-data yang telah diperoleh dilapangan melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Dari data-data tersebut selanjutnya dianalisis kembali sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Adapun data-data yang diperoleh dilapangan meliputi:

Yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah telah memberikan pencerahan bagi masyarakat terutama menyangkut keberlangsungan pendidikan anak – anak mereka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan dapat dijelaskan bahwa melihat kondisi masyarakat sekitar yang kebanyakan adalah keluarga yang terdapat anak yatim piatu dan keluarga miskin. Sehingga yayasan berupaya mempermudah masyarakat dengan cara memberikan bantuan biaya sekolah, menyelenggarakan berbagai sekolah formal dan non formal. Hal ini ditujukan untuk memberikan pelayanan pendidikan bagi anak – anak sehingga kelak mereka mampu untuk hidup mandiri dengan ilmu yang mereka miliki.

Berdasar observasi yang dilakukan peneliti dapat dijelaskan bahwa kontribusi yayasan semenjak berdiri hingga saat ini telah dapat dilihat melalui perkembangan berbagai kegiatan, baik itu melalui jalur formal ataupun

[147]Kusriana, *wawancara*, Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin An Najah, 11 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

nonformal. Berdasar hasil wawancara, berbagai kegiatan yang dikembangkan yayasan bertujuan untuk memberdayakan anak – anak yang merupakan bagian dari masyarakat dan tunas bangsa baik secara intelektual, moral dan spiritual. Hal ini memberikan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. keluarga yang memiliki anak yatim piatu ataupun fakir miskin merasa terbantu terkait pembiayaan pendidikan anak – anaknya yang telah dibantu oleh yayasan.

Berikut akan disajikan data yang terfokus pada beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. **Pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin melalui pendidikan formal di yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah**

   Dalam upaya pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin melalui pendidikan formal, yayasan telah memberikan bantuan biaya sekolah sesuai jenjangnya dan dibuka lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta Sekolah Luar Biasa (SLB).

   Berikut akan dipaparkan hasil penelitian mencakup pendidikan formal dibawah naungan yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah:

   a. **Membantu biaya sekolah anak asuh**

      Sesuai dengan pendidikan formal yang diberikan kepada anak asuh yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah yaitu mereka diberikan bantuan biaya sekolah sesuai jenjang pendidikan masing –

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masing sebagai salah satu upaya pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin oleh yayasan An Najah.

Yayasan melakukan pendataan kepada masyarakat berekonomi lebih yang ingin mendonasikan hartanya kepada anak yatim piatu dan fakir miskin, sehingga tidak lagi menggunakan dana pribadi Ahmad Solihin.Semenjak wajib belajar 9 tahun terdapat dana BOS/ BSM dari pemerintah, yayasan tidak lagi membiayai akan tetapi mengupayakan agar para anak yatim piatu dan fakir miskin mendapatkan bantuan biaya sekolah yang berasal dari pemerintah tersebut.

Terlihat hanya 15 anak yang berada di asrama yayasan An Najah. Mereka berada di yayasan karena berbagai macam alasan, sebagian mereka ada yang sengaja dititipkan orang tuanya karena orang tuanya tidak mampu membiayai hidupnya dan terdapat orang tua yang bekerja sebagai TKI.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa anak asuh binaan dan bermukim di yayasan maka seluruh pembiayaan hidup termasuk sekolah menjadi tanggungan yayasan. Anak – anak bisa tetap merasakan penghidupan yang cukup terutama untuk pendidikan di sekolahnya. Dari semua itu yayasan tetap mengupayakan pemberdayaan mereka melalui pendidikan di sekolahnya.

b. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil observasi dan wawancara di lapangan dapat dijelaskan bahwa penyelenggaraan PAUD An Najah bertujuan untuk memfasilitasi orang tua untuk menanamkan ilmu pengetahuan dan moral semenjak dini. Sebagai salah satu upaya yang dilakukan yayasan dalam pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin, akan tetapi tidak menutup peluang untuk masyarakat sekitar turut menitipkan anaknya di PAUD An Najah. Terlihat dari 29 siswa, terdapat 4 anak yatim piatu dan fakir miskin, sedangkan yang lainnya adalah dari masyarakat sekitar.

PAUD An Najah mempunyai 3 kelas, yaitu kelas A, B, dan C. Kelas A untuk siswa berumur 1 – 3 tahun, kelas B untuk siswa berumur 3 – 4 dan kelas C untuk siswa berumur4 – 6 tahun. Proses pembelajaran menggunakan 3 metode yaitu metode tanya jawab, bermain sambil belajar dan bernyanyi.

Berdasar hasil wawancara di lapangan dapat dijelaskan bahwa PAUD An Najah membuat jadwal pembelajaran setiap harinya yang akan dipelajari oleh siswa. Pada hari Senin pelajaran yang dipelajari adalah Bahasa Indonesia. Selasa, Bahasa Inggris. Rabu, matematika. Kamis, Bahasa Jawa. Jumat, mewarnai dan menggambar atau mengaji.

Kriteria penilain harian untuk siswa diantaranya dari aspek kedisiplinan meliputi kedatangan dan kepulangan. Pembekalan meliputi kesiapan siswa, adab siswa sebelum makan bekal, ketika

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

makan dan selesai makan. Kemandirian. Adab masuk sekolah. Bahasa Inggris. Evaluasi dilakukan 2 kali tiap semester sesuai dengan mata pelajaran dan harinya.

c. Sekolah Luar Biasa

Sekolah Luar Biasa di yayasan An Najah bertujuan untuk memberikan wadah kepada masyarakat sekitar yang memiliki kekuragan agar dapat mengenyam pendidikan sebagaimana orang normal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat dijelaskan bahwa Sekolah Luar Biasa (SLB) An Najah ini berjalan hampir sama dengan kegitan – kegiatan An Najah yang lain. Sekolah berlangsung tanpa bangku atau lesehan diatas sebuah karpet. Terdapat 4 siswa yang belajar dengan 3 guru. 1 diantaranya mengalami cacat tubuh yaitu Ridho (16 tahun) terdapat kelainan pada kakinya sehingga dia harus berjalan dengan tongkat, sedangkan 3 lainnya mengalami cacat mental yaitu Yeni (9 tahun), Pipit (26 tahun), dan Maulana (10 tahun).

Pembelajaran dilakukan secara individu, artinya guru mengajarkan mata pelajaran satu persatu secara bergantian. Buku pelajaran yang digunakan adalah buku khusus SLB. Dan mata pelajaran yang diajarkan sama dengan sekolah umum lainnya. SLB menggunakan istilah kelas kemampuan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

SLB An Najah diselenggarakan sejak bulan Januari 2016, sehingga perijinan masih dalam proses. Disamping para pengajar berusaha agar anak – anak berkebutuhan khusus di sekitar Desa Tanggul tetap mendapatkan haknya untuk mendapatkan pendidikan.

2. **Pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin melalui pendidikan non formal di yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah**

Pendidikan jalur non formal yang berada di yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan agama dan memberikan nilai moral kepada anak – anak sesuai syariah Islam. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dapat dijelaskan bahwa pihak yayasan memandang bahwa pendidikan umum harus diimbangi oleh pendidikan agama pula. Akhirnya yayasan memberikan bekal pendidikan agama, melalui ini diharapkan anak memiliki landasan agama yang kuat untuk hidup bermasyarakat nantinya.

Dengan demikian yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah dalam melakukan pemberdayaan pendidikan anak – anak yatim piatu dan fakir miskin melalui pendidikan non formal telah memberikan kontribusi terhadap kesinambungan antara pendidikan sekolah dan luar sekolah, sehingga antara yayasan dan masyarakat saling mendukung bagi terciptanya pemberdayaan bagi anak yatim piatu dan fakir miskin.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam upaya pemberdayaan melalui pendidikan non formal, yayasan menyelenggarakan beberapa program antara lain sebagai berikut:

a. Taman Pendidikan Tahfidzul Qur'an

Kegiatan taman pendidikan tahfidzul Qur'an di yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah merupakan salah satu upaya pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin melalui pendidikan non formal yang telah berlangsung sejak pertengahan tahun 2014.

Metode penghafalan dilakukan dengan Ustadzah mencontohkan bacaan yang benar, menjelaskan makharijul huruf dan tajwidnya kemudian siswa diminta untuk menirukan. Hal ini dilakukan untuk setiap ayat, jika bacaan siswa dirasa sudah benar makharijul huruf dan tajwidnya maka ustadzah melanjutkan ke ayat berikutnya.

Setiap harinya membaca 2 – 3 ayat, diteliti bacaannya dan dihafalkan. Setelah ustadzah selesai menuntun bacaan siswa agar tepat, maka mereka diberikan waktu untuk membaca kembali dan menghafalkannya. Setelah itu, para siswa menyetorkan hafalannya satu persatu kepada ustadzah.

Sesuai hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa pada awalnya cara menghafal dengan klasikal, yaitu menghafal secara bersama. Lambat laun pengajar menyadari bahwa daya tangkap masing – masing siswa berbeda. Pendidikan tahfidz An Najah telah mencetak

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

generasi penghafal Al – Qur'an diantaranya siswa yang telah berhasil menghafal juz 30, Al Mulk, Al Waqi'ah dan juz satu.

b. Taman Pendidikan Al – Qur'an Terpadu

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dapat dijelaskan bahwa TPA di yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah dibagi menjadi 2 bagian, yaitu kelas jilid dan kelas Al – Qur'an. Pada kelas jilid terdapat 2 ustadzah sedangkan pada kelas Al – Qur'an terdapat 3 ustadz dan ustadzah.

Cara pembelajarannya sama seperti TPA kebanyakan, yaitu siswa maju satu persatu kepada asatidz. Saat siswa membaca, asatidz menyimak dan membetulkan sekaligus memberi pelajaran perihal kesalahan bacaan siswa baik mahkrijul huruf maupun tajwidnya. Setelah kegiatan mengaji selesai maka asatidz membimbing untuk membaca surat – surat pendek, do'a sholat dan do'a sehari – hari.

Pembelajaran dimulai dari jilid 1 hingga jilid 6. Sedangkan, pengukuran menggunakan penguasaan anak, jika anak telah dianggap menguasai seluruh jilid maka dapat dipindah ke kelas Al – Qur'an.

c. Madrasah Diniyah

Dalam pemberdayaan anak yatim piatu dan fakir miskin melalui pendidikan nonformal, yayasan juga menyelenggarakan madrasah diniyah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan bagi anak asuh.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Terdapat tiga jenjang pendidikan pada madrasah diniyah ini antara lain: madrasah diniyah awwaliyah 4 tahun, madrasah diniyah wustho 2 tahun, dan madrasah diniyah ulya 2 tahun. Dengan 4 kitab yang dipelajari yaitu kitab Fikih, Tareh, Safinatul Naja dan Tajwid. Semua jenjang mempelajari kitab yang sama, hanya tingkatan yang mereka pelajari berbeda terlihat dari perbedaan jilid. Dalam metode penyampaiannya juga bermacam – macam mulai dari metode bandongan, metode sorogan dan metode hafalan.

Dari penyelenggaraan madrasah diniyah akan mendorong pemberdayaan melalui ilmu agama dan bermanfaat untuk mereka sehingga mereka dapat bertindak sesuai dengan pengetahuannya.

d. Bimbingan Belajar

Dalam upaya pemberdayaan melalui pendidikan, yayasan mendukung hasil belajar anak asuh selama di sekolahnya dengan menyelenggarakan bimbingan belajar untuk memperdalam pemahaman anak asuh.

Anak asuh dikelompokkan sesuai kelasnya dan dibimbing oleh satu guru. Anak asuh yang masih duduk di sekolah dasar dibimbing untuk menyelesaikan tugas dari gurunya melalui buku LKS. Jika tidak ada pekerjaan rumah, maka mereka belajar matematika atau bahasa inggris. Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa anak asuh kelas 2 SMP ke atas mempelajari bahasa inggris dan matematika.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dengan adanya bimbingan belajar yang diselenggarakan yayasan yatim piatu dan fakir miskin An Najah dapat mendukung pendidikan di sekolah anak asuh sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id